

## **PENGELOLAAN TAMAN KANAK-KANAK BINA ANAK SHOLEH GIWANGAN YOGYAKARTA**

### **MANAGEMENT OF KINDERGARTENS BINA ANAK SHOLEH GIWANGAN YOGYAKARTA**

Oleh: Ayu Istikomalah, Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, [ayubaadif@gmail.com](mailto:ayubaadif@gmail.com)

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan sekolah yang ada di Taman Kanak-Kanak Bina Anak Sholeh Giwangan Yogyakarta, yang meliputi Peserta Didik, Tenaga Pendidik dan Kependidikan, Kurikulum, Sarana Prasarana, dan Humas. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian: 1) Penerimaan peserta didik baru menggunakan sistem rasio 1:10, calon peserta didik diseleksi melalui proses *Screening*. 2) Penerimaan Tenaga pendidik dan kependidikan langsung dibuka apabila ada kebutuhan tenaga, calon Tenaga pendidik harus bersedia mengikuti diklat selama enam bulan di Yogyakarta. 3) Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum Yayasan Bias dan Kurikulum Dinas, pembelajaran dikelas menggunakan metode *small group*. 4) Pengadaan, dan penghapusan dilakukan berdasarkan kondisi dan keterlayakan sarana dan prasarana, pemeliharaan dilakukan rutin setiap hari dengan target bersih dan wangi. 5) Kehumasan Bias tidak berjenjang dan terpusat di yayasan, kemitraan humas Bias sendiri dilakukan dengan orangtua peserta didik, masyarakat sekitar dan lembaga tertentu yang tidak bertentangan dengan prinsip Yayasan Bias itu sendiri.

Kata kunci: *pengelolaan siswa, pengelolaan kurikulum, pengelolaan sarpras*

#### **Abstract**

*The study aimed to describe the management of the kindergarten school Bina Anak Sholeh Giwangan, Yogyakarta. Includes Learners, Educators and the Education, curriculum, Infrastructure, and public relations. This is a descriptive with qualitative approach research. The results are: 1) the acceptance of new learners use a 1:10 ratio system, the students selected by a Screening process. 2) educators and the Education Admissions directly opened when there is a need, the educators must be willing to follow training for six months. 3) the curriculum used Bias Curriculum and Curriculum of Foundation Office, the learning processed using the method of small group. 4) Procurement, and removal are based on conditions of facilities and infrastructure, maintenance daily routine targeted with clean and perfumed. 5) Bias public relations is not centralized and not tiered at the Foundation, a partnership of Bias public relations is with parent learners, communities and institutions that are not contrary to the principle of the own Bias Foundation's.*

*Keywords: pengelolaan siswa, pengelolaan kurikulum, pengelolaan sarpras*

#### **PENDAHULUAN**

Di zaman yang serba modern seperti sekarang ini, orangtua akan lebih mudah memasukan anaknya ke dalam sebuah lembaga pendidikan, karena sudah banyak sekali lembaga-lembaga pendidikan untuk anak usia dini yang menawarkan berbagai macam program bagi anak. Tetapi dengan kemudahan tersebut, orangtua harus lebih selektif dalam memilih lembaga

pendidikan bagi anaknya. Jangan sampai sekolah lebih mengutamakan anak-anak bermain dari pada belajar, dengan alasan usia anak satu sampai enam tahun tidak harus belajar dan harus lebih banyak bermain. orangtua harus lebih selektif memilih sekolah, sekolah dengan pengelolaan atau manajemen yang baik, akan sangat membantu para orangtua, terutama orangtua yang sibuk yang ingin menyekolahkan anaknya tanpa mengabaikan pentingnya isi pendidikan itu sendiri.

Merujuk pada UUD Sisdiknas No. 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan nasional Pasal 62 ayat 2 yang berisi tentang syarat-syarat untuk memperoleh izin meliputi isi pendidikan, jumlah dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana pendidikan, pembiayaan pendidikan, sistem evaluasi dan sertifikasi, serta manajemen dan proses pendidikan. Begitupula dengan Taman Kanak-kanak BIAS (Bina Anak Shaleh) Full Day School yang berada dibawah naungan Yayasan Bias. Salah satu TK yang terkenal di Yogyakarta ini, sangat memperhatikan kebutuhan dan kondisi peserta didiknya guna memberikan pengajaran dan pendidikan yang terbaik melalui cara-cara yang halus dan mendalam bagi mereka.

Berawal dari pengajian rutin tentang tafsir yang dilakukan oleh mahasiswi IKIP Karangmalang dan berlanjut dengan obrolan untuk mendirikan sebuah sekolah informal. Dari sana muncul sebuah gagasan yang akhirnya diwujudkan dengan mendirikan sebuah lembaga informal tempat mengajarkan anak-anak mengaji dan agama atau biasa disebut TPQ/TPA, dengan pendiri BIAS adalah Ibu Hj. Lili Indriyati. Seiring dengan berkembangnya waktu, BIAS terus berkembang sehingga menjadi lembaga yang besar dan terpercaya dan membuka banyak cabang di Yogyakarta dan Jawa tengah. Di Yogyakarta sendiri, BIAS memiliki tempat di Giwangan, Palagan dan Kaliurang, sedangkan di Jawa Tengah antara lain di kota Solo, Gombang, Cilacap, dan Pati, dan Rembang.

Untuk membangun suatu lembaga, dibutuhkan perencanaan dan pengelolaan yang baik dan matang. Melalui pengelolaan yang baik, lembaga akan lebih mudah berjalan dan mengembangkan diri. BIAS mempersiapkan dan memperhatikan setiap komponen yang ada di lembaganya, termasuk soal tenaga pendidik. Tenaga pendidik di BIAS berasal dari alumni STAIT Yogyakarta. STAIT adalah sekolah tinggi yang masih satu cabang dengan BIAS, sehingga kebutuhan pengajar di BIAS akan di penuhi dari sana. Pengajar akan disiapkan dan di didik di STAIT tersebut selama enam bulan. Dua bulan pertama calon pengajar melakukan kegiatan

observasi dan teori, dua bulan kedua calon pengajar melakukan teori dan observasi dan dua bulan terakhir calon pengajar melakukan magang di cabang-cabang BIAS. Sehingga apabila masa pendidikan telah selesai, dan ada kebutuhan tenaga pengajar, maka pengajar akan langsung di tempatkan di BIAS cabang maupun pusat. Untuk Taman kanak-kanak, BIAS hanya menerima pengajar perempuan, untuk pengajar laki-laki hanya dibutuhkan saat pelajaran menggambar dan olahraga. Selebihnya pengajar laki-laki di tempatkan di SD dan SMP BIAS.

Selain itu, BIAS menggunakan dua kurikulum, kurikulum yayasan yaitu aplikasi mengaji Alquran dan Kurikulum Dinas yang dilaksanakan setiap KBM pagi. Antara TK A dan B (kecil dan besar) memiliki kurikulum dan program yang sama, tetapi pencapaiannya berbeda. Untuk TK kecil (anak usia 4-5 tahun) fokus kepada pengenalan dan jenis-jenis benda yang di pelajari, sedangkan TK besar (anak usia 5-6 tahun) sudah masuk kepada pengelolaan benda.

Permasalahan dalam penelitian ini akan dibatasi pada pengelolaan yang meliputi peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, kurikulum, sarana prasarana, dan humas.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengelolaan yang meliputi peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, kurikulum, sarana prasarana, dan humas yang ada di Taman Kanak-kanak Binas Anak Sholeh Giwanagn Yogyakarta.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian akan dijelaskan dengan mendeskripsikan proses pengelolaan yang ada di Taman Kanak-Kanak Bina Anak Sholeh Giwanagan Yogyakarta.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak Bina Anak Shaleh, yang beralamat di Jl. Mendung warih no. 125 Giwangan Yogyakarta,

direncanakan untuk dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu pada bulan Juli hingga September 2016.

### **Target/Subjek Penelitian**

Subyek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah perangkat sekolah yang memiliki peran dan kontribusi lebih di Taman Kanak-kanak Bina Anak Sholeh Giwangan Yogyakarta. Subyek tersebut yaitu: Kepala sekolah Taman Kanak-kanak Bina Anak Sholeh, Divisi Kurikulum, dan Humas yayasan Bias.

### **Prosedur**

Prosedur diawali dengan observasi awal pra penelitian, kemudian mengkaji paparan masalah dari hasil observasi awal dengan teori dan pedoman, menyusun instrumen penelitian, dilanjutkan pengumpulan data, lalu pengolahan data melalui beberapa teknik analisa data, membahas dengan melakukan evaluasi atau penilaian berdasar teori maupun pedoman kriteria, dan yang terakhir adalah membuat kesimpulan serta saran.

### **Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti di Taman Kanak-kanak Bina Anak Sholeh Giwanagan Yogyakarta adalah melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Pada penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah dengan model interaktif Miles Huberman, yaitu meliputi reduksi data, display data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi.

### **Uji Keabsahan Data**

Keabsahan data penelitian diuji dengan menggunakan dua cara, yaitu dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yg telah dilakukan, diperoleh hasil dan pembahasan sebagai berikut

#### **Peserta Didik**

Penentuan kuota peserta didik dilakukan berdasarkan rasio antara tenaga pendidik dan

peserta didik. Taman Kanak-Kanak Bina Anak Sholeh menggunakan rasio 1:10-12 (satu banding sepuluh sampai duabelas). Taman Kanak-Kanak Bina Anak Sholeh pun sangat memerhatikan keefektifan dan kemaksimalan proses pembelajaran dengan membentuk *small group*. Jika kuota melebihi batas maka suasana akan lebih tidak kondusif dan materi yang disampaikan dikelas tidak akan diterima dengan maksimal oleh peserta didik. proses penerimaan calon peserta didik memerlukan beberapa tahap, yaitu pendaftaran, wawancara anak (Seleksi), dan terakhir adalah administrasi. Seleksi dalam proses penerimaan siswa baru menggunakan proses *screening*. Taman Kanak-kanak Bina Anak Sholeh menempatkan peserta didik berdasarkan kelompok usia dan hasil *screening*. Jika usia peserta didik saat masuk ialah 4 tahun atau 4 tahun kurang dua bulan, dan hasil *screening* menunjukkan bahwa hasilnya baik (tidak ada proses tumbuh kembang yang belum tuntas) maka ia akan masuk ke TK A (kecil). Jika peseta didik saat masuk berusia 5 tahun, dan tidak ada masalah pada proses *screening*, maka ia akan masuk TK B (besar). Namun jika peserta didik mengalami hambatan pada proses *screening*, maka ia akan masuk ke kelas penanganan khusus atau kelas inklusi selama 3 bulan, di Taman Kanak-kanak Bina Anak Sholeh.

#### **Tenaga Pendidik dan Kependidikan**

Kebutuhan Tenaga pendidik dan kependidikan di Taman Kanak-kanak Bina Anak Sholeh didasari atas kekosongan formasi. Tenaga pendidik dan kependidikan di Taman Kanak-kanak Bina Anak Sholeh, yang terdiri dari Kepala sekolah, tenaga pendidik (Guru/Ustadzah), staf Administrasi, dan staf pendukung. Terdapat juga asisten guru atau di Taman Kanak-kanak Bina Anak Sholeh disebut dengan Ummi, Ummi bertugas untuk menenangkan dan memisahkan peserta didik yang menangis atau rewel dengan peserta didik lain yang sedang mengikuti kelas, sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas. ada psikolog dan dokter anak yang menjadi rujukan saat ada hambatan serius pada peserta didik yang ditemukan pada proses *screening*. Pelayan makan dan kebersihan untuk

menyiapkan makan dan snack time di sekolah. dan pelayan transportasi yang mengantar peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) luar dengan menggunakan transportasi (Bus) dari Yayasan Bias. Persyaratan tenaga pendidik yang ada di Taman Kanak-kanak Bina Anak Sholeh adalah sebagai berikut: beragama islam, berakhlak baik, menyayangi anak-anak, dapat mengaji Al-Quran dan selain itu persyaratan khusus lainnya adalah, tenaga pendidik dan kependidikan harus mengikuti pelatihan di STAIT Yayasan Bias di Yogyakarta selama 6 bulan. Berbeda dengan Bias, Taman Kanak-kanak Bina Anak Sholeh merupakan sekolah swasta, tetapi dibawah naungan Yayasan Bias. sehingga untuk penerimaan tenaga pendidik dan kependidikan sudah ada yang mengelola. Minat untuk bekerja di Bias tidaklah sedikit, akibatnya Yayasan selalu membuka Seleksi dan pelatihan setiap bulan. Layaknya sekolah negeri, Taman Kanak-kanak Bina Anak Sholeh tinggal mengajukan permintaan tenaga baru jika ada kekosongan kepada bagian SDM di Bias.

### **Kurikulum**

Kurikulum di Taman Kanak-kanak Bina Anak Sholeh terdiri atas dua kurikulum, kurikulum Yayasan Bias dan kurikulum PAUD dari Dinas. Kurikulum Yayasan Bias berasal dari Alquran dan sunnah yang disesuaikan dengan perkembangan pendidikan anak usia dini dan menggunakan kurikulum PAUD sebagai referensi. Selain itu, Taman Kanak-kanak Bina Anak Sholeh tetap menggunakan Kurikulum umum atau kurikulum dari Dinas untuk pelajaran reguler di sekolah. Selain memegang kelompok kecil dan memerhatikan tumbuh kembang peserta didik, tenaga pendidik juga memiliki tugas lain yaitu menyusun RPP (rangkaiian pelaksanaan pembelajaran), RPP menyesuaikan dengan prosem (Program semester) yang telah dibuat oleh kepala sekolah. RPP baru bisa dilaksanakan setelah disetujui oleh kepala sekolah Taman Kanak-kanak Bina Anak Sholeh. Taman Kanak-kanak Bina Anak Sholeh merupakan *full day school*, jadwal belajar lima hari setiap minggu, dimulai dari pukul 08.00 s/d 14.30 WIB. Materi yang diberikan

kepada peserta didik yang paling utama ada enam materi yang meliputi Agama dan nilai moral, sosial, akademik, bahasa, fisik motorik, seni. Disamping itu, Taman Kanak-kanak Bina Anak Sholeh tetap memberikan penguatan materi reguler kepada peserta didik. Materi reguler tersebut meliputi Bahasa dan komunikasi, Matematika, Aqidah rububiyah, Aqidah Uluhiyah, Akhlaq Shirah, Olahraga, Bahasa Inggris, Kesenian, Keterampilan, Bakat minat. Untuk materi reguler, penyampaian kepada peserta didik harus dilakukan dengan bermain sesuai dengan usia dan berisi lebih dari satu materi, misal berhitung dengan bernyanyi.

### **Sarana Prasarana**

Kebutuhan sarapa prasarana di Taman Kanak-kanak Bina Anak Sholeh, didasarkan pada kebutuhan alat dan perlengkapan saat tahun ajaran baru. Dalam hal ini, analisis kebutuhan sarana prasarana dibantu oleh PSB setiap tahunnya. PSB menghitung besar ruangan, uji kelayakan akademik, dan berapa jumlah dan usia peserta didik baru yang masuk. Setiap alat atau perlengkapan sarana prasarana yang ada disekolah, rutin dibersihkan dan disimpan pada tempat-tempat yang telah disediakan di Taman Kanak-kanak Bina Anak Sholeh setiap hari oleh petugas kebersihan sekolah. hal ini sekaligus untuk memperpanjang umur alat dan perlengkapan tersebut. Sedangkan untuk rusak sedang atau rusak parah bisa lagsung diganti sesuai dengan tingkat kerusakan barang tersebut dan sesuai dengan alat atau kelengkapan apa yang perlu diperbaiki atau diganti.

### **Humas**

Kehumasan yang ada di Taman Kanak-kanak Bina Anak Sholeh tidak berjenjang dan terpusan di Yayasan Bias. perencanaan kegiatan kehumasan Taman Kanak-kanak Bina Anak Sholeh dibuat berdasarkan kalender pendidikan dan program-program sekolah (kelas). Setiap tahunnya, setiap kegiatan yang ada di kalender pendidikan sekolah, pasti Humas ikut terlibat didalamnya. Bukan hanya untuk sekedar promosi, tetapi juga untuk menjalin kedekatan dengan

orangtua atau masyarakat sekitar. Kehumasan di Taman Kanak-kanak Bina Anak Sholeh tidak hanya sekedar promosi, tetapi ia benar-benar hadir ditengah masyarakat untuk membantu dan menjalin hubungan dengan baik, contohnya melalui kegiatan baksos di masyarakat sekitar Bias. Salah satu bentuk kegiatan Humas di Bias adalah Bakti sosial (Baksos). Baksos dipanitiai oleh para orangtua di Taman Kanak-kanak Bina Anak Sholeh. Dan diselenggarakan di lingkungan sekitar di Taman Kanak-kanak Bina Anak Sholeh. Hasil dari kegiatan-kegiatan kehumasan Bias selain dapat dirasakan oleh Lembaga sendiri, tetapi dapat dirasakan oleh wali siswa dan masyarakat sekitar. Bias selalu memegang prinsip *Excellent Service*, agar orangtua merasa puas dalam setiap pelayanan yang diberikan. Bias juga menerapkan sistem pendidikan berkelanjutan, dimana orangtua dapat lanjut menyekolahkan anak-anaknya di Bias hingga tingkat SMA. Orangtua juga mendapatkan kegiatan-kegiatan baru melalui Bias.

## **SIMPULAN**

### **Peserta Didik**

Pegelolaan Peserta didik di Taman Kanak-Kanak Bina Anak Sholeh meliputi: a) Penentuan kuota calon peserta didik baru di Taman Kanak-Kanak Bina Anak Sholeh menggunakan sistem Rasio Guru dan Peserta didik yaitu 1:10-12. Taman Kanak-Kanak Bina Anak Sholeh hanya menerima 36 peserta didik baru setiap tahunnya. b) Pendaftaran calon peserta didik baru di Taman Kanak-Kanak Bina Anak Sholeh melalui beberapa tahap yaitu pendaftaran/registrasi, wawancara dengan orangtua murid dan wawancara dengan calon peserta didik yang mendaftar. c) Proses seleksi calon peserta didik di Taman Kanak-Kanak Bina Anak Sholeh melalui proses wawancara dan *screening*. d) proses penempatan peserta didik di Taman Kanak-Kanak Bina Anak Sholeh berdasarkan usia dan hasil *screening*. e) proses pembinaan peserta didik di Taman Kanak-Kanak Bina Anak Sholeh menggunakan metode dan prinsip pembelajaran *small group*. f) proses perpindahan peserta didik di

Taman Kanak-Kanak Bina Anak Sholeh, orangtua mengajukan surat pindah dan alasan pindah, sekolah biasanya memberikan surat rekomendasi tergantung dari tempat tujuan pindah.

### **Tenaga Pendidik dan Kependidikan**

Meliputi: a) Analisis kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan di Taman Kanak-Kanak Bina Anak Sholeh dilakukan kepala sekolah, karena setiap ada kekosongan formasi, kepala sekolah selalu mengajukan permintaan tenaga baru di SDM yayasan Bias. b) persyaratan tenaga pendidik dan kependidikan di Taman Kanak-Kanak Bina Anak Sholeh selain beragama islam, senang dengan anak-anak, sabar, dan berakhlak baik, tenaga pendidik dan kependidikan harus mengikuti pelatihan selama 6 bulan di STAIT Bias. c) proses seleksi calon tenaga pendidik dan kependidikan di Taman Kanak-Kanak Bina Anak Sholeh melalui dua tahap, yaitu test psikotes dan wawancara. d) proses penempatan tenaga pendidik dan kependidikan di Taman Kanak-Kanak Bina Anak Sholeh sesuai dengan permintaan sekolah pusat dan jaringan. e) pemberian kompensasi di Taman Kanak-Kanak Bina Anak Sholeh sesuai dengan UMR yang berlaku di daerah tersebut. f) pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan di Taman Kanak-Kanak Bina Anak Sholeh dilakukan secara rutin setiap 1 minggu sekali melalui proses pengajian, pembinaan tersebut berkaitan dengan pembinaan kerohanian, profesi, seni dan lain-lain. Sedangkan yang terpenting adalah pelatihan/pembinaan di awal masuk yaitu selama 6 bulan. g) sistem pemutusan hubungan kerja di Taman Kanak-Kanak Bina Anak Sholeh atau Bias, tenaga pendidik atau kependidikan yang ingin mengundurkan diri bisa mengajukan surat pengunduran diri ke bagian SDM di Bias.

### **Kurikulum**

Pengelolaan Kurikulum di Taman Kanak-Kanak Bina Anak Sholeh meliputi: a) proses penyusunan kurikulum di Taman Kanak-Kanak Bina Anak Sholeh bersumber dari Alquran dan Kurikulum Dinas (umum). b) penyusunan kalender pendidikan di Taman Kanak-Kanak Bina

Anak Sholeh menyesuaikan dengan kalender pendidikan sebelumnya dan kalender umum. c) pembagian tugas mengajar untuk tenaga pendidik di Taman Kanak-Kanak Bina Anak Sholeh yaitu memegang satu kelompok kecil di sekolah. untuk tugas intinya ialah merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai dan mengevaluasi pembelajaran. d) penyusunan RPP (rancangan pelaksanaan pembelajaran) di Taman Kanak-Kanak Bina Anak Sholeh disusun oleh guru, kemudian dinilai dan disetujui oleh kepala sekolah. e) proses pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Bina Anak Sholeh berlangsung selama 900 menit setiap minggunya. Mulai dari jam 8 hingga setengah 3 sore. f) evaluasi kurikulum di Taman Kanak-Kanak Bina Anak Sholeh dilakukan setiap satu bulan sekali untuk Bias pusat (Yogyakarta), untuk Bias jaringan dilakukan setiap tiga bulan satu kali. Program-program di sekolah disesuaikan dengan kalender umum, biasanya juga disesuaikan dengan kalender pendidikan sebelumnya karena ada acara-acara tahunan yang dilaksanakan sekolah seperti *family days*. Acara tersebut tidak hanya untuk peserta didik, melainkan orangtua peserta didikpun ikut dilibatkan dalam acara tersebut.

### **Sarana Prasarana**

Pengelolaan Sarana Prasarana meliputi: a) analisis kebutuhan sarana prasarana dilakukan setiap awal semester. b) pengadaan alat dan barang dilakukan setelah melalui proses persetujuan dari Direktur dan perbelanjaan dilakukan Divisi Sarana Prasarana. c) proses pemeliharaan sarana prasarana rutin dilakukan oleh petugas kebersihan setiap harinya. d) poses penghapusan barang dilakukan apabila barang sudah banyak yang tidak terpakai. Barang digudangkan atau dilelang dengan harga yang lebih murah kepada para pegawai.

### **Humas**

Pengelolaan Humas di Taman Kanak-Kanak Bina Anak Sholeh meliputi: a) perencanaan kegiatan Humas dilakukan berdasarkan kalender pendidikan dan kegiatan-kegiatan yang membutuhkan promosi di Bias. b) bentuk kegiatan

kehumasan yang ada di Taman Kanak-Kanak Bina Anak Sholeh selain promosi ialah Bakti sosial, zakat ftrah, qurban, dan syawalan. c) kemitraan Humas Bias dengan para orangtua peserta didik dilakukan setiap minggu melalui forum pengajian wali siswa. d) hasil kegiatan kehumasan di Taman Kanak-Kanak Bina Anak Sholeh itu sendiri dapat dirasakan wali siswa selain Biasnya sendiri, terkait kelanjutan anak-anaknya untuk terus menyekolahkan anak-anaknya di Bias.

### **Saran**

Pada proses pendaftaran akan lebih baik jika pendaftaran peserta didik baru juga dibuka via website agar orangtua yang sibuk atau belum sempat mendaftar langsung, mendapat kemudahan untuk bisa mendaftarkan anaknya di Taman Kanak-Kanak Bina Anak Sholeh.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Suyadi. 2011. *Manajemen Paud Tpa-Kb-Tk/Ra Mendirikan Mengelola Dan Mengembangkan Paud (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.